

ABSTRAK

PERAN SATUAN TUGAS PPKPT DALAM PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN KAMPUS DI UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh :

REGI RISNANDA

Kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi merupakan permasalahan serius yang berdampak pada rasa aman dan keberlangsungan studi mahasiswa. Pemerintah mendorong perguruan tinggi untuk membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKPT) sebagai instrumen utama dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Satgas PPKPT Universitas Lampung dalam mewujudkan lingkungan kampus yang aman serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan peran tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas anggota Satgas PPKPT dan mahasiswa Universitas Lampung. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Satgas PPKPT Universitas Lampung telah menjalankan perannya melalui sosialisasi kebijakan, penyediaan mekanisme pelaporan, serta pendampingan awal terhadap korban kekerasan seksual yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman mahasiswa. Namun, pelaksanaan peran tersebut belum optimal karena masih dihadapkan pada hambatan struktural, kultural, dan psikologis, seperti keterbatasan sumber daya, stigma terhadap korban, relasi kuasa, serta rendahnya keberanian mahasiswa untuk melapor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan peran Satgas PPKPT secara berkelanjutan melalui dukungan kelembagaan, perluasan edukasi, dan pembentukan budaya kampus yang berpihak pada korban diperlukan untuk mewujudkan lingkungan kampus yang aman dari kekerasan seksual.

Kata Kunci : Satgas PPKPT, kekerasan seksual, lingkungan kampus aman

ABSTRACT

THE ROLE OF THE PPKPT TASK FORCE IN PREVENTING SEXUAL VIOLENCE IN THE CAMPUS ENVIRONMENT AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By:

REGI RISNANDA

Sexual violence in higher education institutions is a serious issue that affects students' sense of safety and the continuity of their studies. The government encourages universities to establish the Sexual Violence Prevention and Handling Task Force (PPKPT Task Force) as a primary instrument in creating a safe campus environment. This study aims to analyze the role of the PPKPT Task Force at the University of Lampung in realizing a safe campus environment and to identify the obstacles encountered in carrying out this role.

This study employs a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving informants, including members of the PPKPT Task Force and students of the University of Lampung. Data analysis was conducted through stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation.

The results indicate that the PPKPT Task Force at the University of Lampung has carried out its role through policy socialization, provision of reporting mechanisms, and initial assistance to victims of sexual violence, contributing to an increased understanding among students. However, the implementation of this role has not been optimal due to structural, cultural, and psychological obstacles, such as limited resources, stigma toward victims, power relations, and students' low willingness to report incidents. This study concludes that the sustainable strengthening of the PPKPT Task Force's role through institutional support, expanded education, and the development of a victim-supportive campus culture is necessary to realize a campus environment free from sexual violence.

Keywords: *PPKPT Task Force, sexual violence, safe campus environment*